



Katalog BPS :

STATISTIK BIRO PERJALANAN WISATA

TOURS AND TRAVEL BUREAU STATISTICS

2008



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK USAHA BIRO PERJALANAN WISATA TAHUN 2008

TOURS AND TRAVEL BUREAU STATISTICS, 2008

TIM PENYUSUN / *COMPILING TEAM*

Penanggung Jawab Umum : **Adi Lumaksono**
General In Charge

Penanggung Jawab Teknis : **Eko Marsoro**
Technical In Charge **Tedjo Sujono**

Editor / *Editor* : **Eko Marsoro**
Tedjo Sujono

Penulis / *Writer* : **Rahmad Basuki**

Pengolah Data / Penyimpan Draft : **Fadlullah**
Data Processor / Draft Design **Rahmad Basuki**

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Biro Perjalanan Wisata tahun 2008** merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data tingkat nasional khusus untuk usaha yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Biro Perjalanan Wisata tahun 2008 memuat data dan karakteristik dari seluruh Biro Perjalanan Wisata/Agen Perjalanan Wisata di Indonesia yang diperoleh dari hasil survei tahunan dengan menggunakan daftar V-BPW yang dilaksanakan pada bulan Juni 2009 di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, karakteristik jasa perjalanan wisata, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja, rata-rata pengeluaran usaha dan sebagainya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data V-BPW, terutama kepada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan Asosiasi Agen Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Jakarta, September 2009
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan

FOREWORD

*The publication of **Tours and Travel Bureau Statistics 2008** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. Data presented in this publication are national figures specially of Medium and Large Scale establishment.*

This publication present data and characteristics from all tours and travel bureau/agent in Indonesia based on annual survey using V-BPW form, which is undertaken in June 2009 on all over Indonesia. This publication presents information of tours and travel bureau such as number and character of establishment, average of number and character of workers, average expenditure, etc.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the Ministry of Culture and Tourism, and Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies (ASITA), which make this publication available.

Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for data users.

Jakarta, September 2009

BPS - Statistics Indonesia

Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENTS

		Halaman Page
Kata Pengantar		
<i>Foreword</i>		i - ii
Daftar Isi		
<i>List of Contents</i>		iii - ix
Penjelasan Umum		
<i>General Explanation</i>		1 – 18
Ulasan Singkat		
<i>Highlight</i>		19 – 28
Tabel – tabel		
<i>Tables</i>		29 – 40
Tabel Table	:1a. Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2008. <i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2008</i>	31
Tabel Table	:1b. Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2008. <i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2008.</i>	32

		Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan 2008.	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:2a.	<i>Percentage number of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Income Group,2008.....</i>	33
		Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan 2008.	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:2b.	<i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Income Group,2008.....</i>	34
		Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:3a.	<i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Workers Group, 2008.....</i>	35
		Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:3b.	<i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Workers Group, 2008.....</i>	36
		Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:4a.	<i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Employer Sex, 2008.....</i>	37
		Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:4b.	<i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Employer Sex, 2008.....</i>	38

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:5a.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Establishment Network, 2008</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:5b.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Establishment Network, 2008.....</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:6a.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Perijinan Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Legal Status, 2008.....</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:6b.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Legal Status, 2008.....</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:7a.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Computer Use, 2008.....</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:7b.	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2008 <i>Percentage of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Computer Use, 2008.....</i>	44

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:8a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar) Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:8b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar) Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:9a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Workers Nationality, and Worker Status, 2008.</i>	47
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:9b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Establishment Tours and Travel Agent (APW) by Province, Workers Nationality, and Worker Status, 2008.</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:10a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing dan Tidak Dibayar) Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex of Worker (Exclude Foreign and Unpaid Workers) , 2008 ...</i>	49

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:10b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing dan Tidak Dibayar) Tahun 2008 <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex Worker , (Exclude Foreign and Unpaid Workers) 2008 ...</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:11a.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Kontrak Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2008 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2008...</i>	51
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:11b.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/ Kontrak Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2008 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Workers, 2008</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12a.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2008. <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Provinces and Kind of Expenditure, 2008</i>	53

<u>Tabel</u>	: 12b.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2008.	
<u>Table</u>		<i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2008</i>	54
<u>Tabel</u>	: 13a.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan Tahun 2008	
<u>Table</u>		<i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment By Province and Kind of Income ,2008.....</i>	55
<u>Tabel</u>	: 13b.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan jenis Pendapatan Tahun 2008.	
<u>Table</u>		<i>Average Income of Medium And Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment By Province and Kind of Income,2008.....</i>	56
<u>Tabel</u>	: 14a.	Persentase Banyaknya Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2008.	
<u>Table</u>		<i>Percentage Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Bureau (BPW) Establishment By Province,2008.....</i>	57
<u>Tabel</u>	: 14b.	Persentase Banyaknya Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2008.	
<u>Table</u>		<i>Percentage of Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Agent (APW) Establishment By Province,2008.....</i>	58

		Persentase Jumlah Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15a.	<i>Percentage of Ticket Sold of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2008.....</i>	59
		Persentase Jumlah Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15b.	<i>Percentage of Ticket Sold of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2008.....</i>	60
		Persentase Jumlah Kendaraan Wisata pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Wisata Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16a.	<i>Percentage of Tourism Transportation of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Tourism Transportation, 2008.....</i>	61
		Persentase Jumlah Kendaraan Wisata pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Wisata Tahun 2008	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16b.	<i>Percentage of Tourism Transportation of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Tourism Transportation, 2008.....</i>	62

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyedia (mining) seperti usaha hotel, restoran, biro/agen perjalanan wisata, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata, maka akan meningkatkan penciptaan konsumsi dalam negeri. Konsumsi atau belanja wisatawan tersebut menjadi faktor pendorong bagi pengembangan sarana dan prasarana wisata, salah satunya usaha jasa perjalanan wisata.

Disisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata dalam hal ini perjalanan wisata, diperlukan sarana jasa perjalanan wisata yang kuantitas dan kualitasnya cukup representatif. Terkait dengan perkembangan diatas, data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

I. INTRODUCTION

The development of tourism in Indonesia is quite rapidly nowadays. The dynamic trend of tourist, both international and domestic, to do travel around Indonesia is an opportunity as well as a threat to tourism development, particularly from supply side like hotel, restaurant, tours and travel agency and so on.

With the increasing number of tourism trip, the creation of domestic consumption will increase as well. The tourist consumption/expense are defined as a push factor for developing the tourism facilities, one of them is tours and travel services establishment.

On the other hand, to achieve the rapid growth of tourism activity, the number of tours and travel agency with the good quality of services are urgently needed. Related to the problems above, statistic presented in this publication are meant to fulfill the needs.

I. PENGUMPULAN DATA

Data statistik biro/agen perjalanan wisata yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan biro/agen perjalanan wisata yang dilakukan oleh BPS Propinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2009.

Pencacahan perusahaan Biro Perjalanan Wisata (BPW) dilaksanakan secara sensus (lengkap), sedangkan pencacahan usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) dilaksanakan secara sampel dengan menggunakan *probability proportional to size* dengan kerangka sampel dari direktori SE (Sensus Ekonomi) 2006

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha jasa biro perjalanan wisata (BPW) dan agen perjalanan wisata (APW) yang berskala menengah besar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS daerah, baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.

Data dasar tentang jasa perjalanan wisata yang disajikan, antara lain meliputi banyaknya BPW/APW yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, status kewarganegaraan, dan

pendidikan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima perusahaan.

II. DATA COLLECTION

The tours and travel services statistics presented in this publication was based on the survey of tours and travel bureau agency which was done by BPS Province and District/Municipality all over Indonesia. The survey was done in the middle of the year 2009.

The enumerated of tours and travel bureau was carried out completely (census method), whereas for the tours and travel agent, it is carried out by survey (sampling method) with PPS method and the sampling frame was from SE directory

III. SCOPE AND COVERAGE

The enumerated of medium and large scale establishment of tours and travel bureau (BPW) and tours and travel agent (APW) was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS Province and District/Municipality.

The basic data of the tours and travel services presented in this publication among other are number of BPW/APW establishment by province, number of workers by gender, nationality, and education, workers compensation, and the

structure of cost and income of the company.

III. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

4.3 Badan hukum perusahaan/usaha

Bentuk badan hukum perusahaan/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum / usaha :

a. Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham

yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

4.1 Business

Business is an economic activity that has objection to produce goods/services, that will be sold/bought or exchange with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.

4.2 Establishment

Establishment is every business form that carried out the business with permanent characteristics, and continously, which is established, operated and located in Indonesia region, with the objection to obtain benefit/profit.

4.3 Legal status

Legal status is a legally acknowledgement by the government, which has the authority to issue the formal approval when the establishment/business was commenced.

The kinds of Legal Status :

a. Limited Company

A company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the

amount of the total own stocks, or based on the agreement they made.

b. Koperasi

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

c. Perseroan Komanditer (CV)

Suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

d. Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

e. Badan Hukum Milik Negara (BHMN)

Bentuk badan usaha untuk perguruan tinggi milik pemerintah.

b. Cooperative

Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.

c. Commanditair Venootschap (CV)

A company that has two or more capitalists (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.

d. Firm

A company that has two or more capitalists (investors) consisting of all active partnership. All partners have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document.

e. State ownership

Legal status of state university.

Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama besar, maka kegiatan yang menghasilkan volume barang/jasa terbesar sebagai kegiatan utama.

f. Yayasan

Merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

g. Perwakilan Perusahaan Asing

Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh : *Ltd. (Limited), Corp. (Corporation)*.

h. Ijin/Izin khusus dari instansi terkait:

Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

i. Lainnya

Badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk didalamnya usaha perorangan.

4.4 Kegiatan utama

Kegiatan utama perusahaan/usaha ditentukan berdasarkan:

- a).** Kegiatan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan terbesar.

f. Foundation

Foundation is a corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.

g. Representative of Foreign Business

Legal status of the establishment that follow the legal status of head company office that located outside the Indonesia territory. Example : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

h. Special Permit

Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/municipality level to the company in conducting the business activity.

i. Others

Legal status other than mentioned before, included group/individual business.

4.4 Primary Activity

The primary activity is based on:

- a).** *Activities with the biggest value of production / omzet/ turnover/ output/ income. If the value of production omzet/*

turnover/output/income of the activities have the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume.

b). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama sebagai kegiatan utama.

c). Jika produksi / omset / pendapatan volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utama ditentukan menurut pengakuan responden.

4.5 Tahun mulai beroperasi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

4.6 Biro Perjalanan Wisata (BPW)

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen - komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket-paket wisata, melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan ke Agen

Perjalanan Wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen, melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan

c). *If the value of production/omzet/turnover/output/income and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process.*

d) *If the value of production/omzet/turnover/ output/income the volume, and the processing time are the same, the primary activity is determined based on respondent acknowledgement.*

4.5 Starting year of operating commercially

The first year when the company produced good/services commercially (not included the trial production).

4.6 Tours and Travel Bureau

Tours and Travel Bureau is an establishment which do planning and packing tourism travel components such as tourist facility, tourism object and tourism attraction and another tourism services especially in Indonesia in the form of traveling package by distributing it to the Tourism Travel Agency and or selling it directly to tourist or consument, providing touris guide services that related to the

package, providing tourism transportation, reserving accommodation, restaurant, convention hall, selling art and cultural ticket

paket wisata yang dijual, melakukan penyediaan layanan angkutan wisata, melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan penjualan tiket seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya.

4.7 Agen Perjalanan Wisata (APW)

Agen Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, dan melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni dan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

4.8 Inbound Tour (paket perjalanan ke dalam negeri)

Inbound Tour adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri.

and visiting tourism object and tourism attraction, managing travel document such as passport and visa or other similar documents, conducted religious/pilgrimage tours and insentif travels, and has got license as a tours and travel bureau from the head institutions.

4.7 Tours and Travel Agent

Tours and travel Agent is an establishment that has activity as a selling agent of tourism package prepared by travel bureau, reserving air, sea and land transportation ticket, both for domestic and abroad destination, reserving accommodation, restaurant, and cultural attraction ticket, visiting tourism object and tourism attraction and managing travel document such as passport and visa or other similar documents.

4.8 Inbound Tour (package tour with the route from overseas into the country)

Inbound Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the route from overseas into the country.

4.9 Outbound Tour (paket perjalanan ke luar negeri)

Outbound Tour adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri.

4.10 Paket wisata umum

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau, dan lain-lain.

4.11 Domestic Tour (paket perjalanan di dalam negeri)

Domestic Tour adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

4.12 Incentive/Konvensi

Incentive/Konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post, ataupun technical tour.

4.13 Special interest tour

Special interest tour adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

4.9 Outbound Tour (package tour with the route from the country origin to overseas)

Outbound Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the route from the country origin to overseas.

4.10 General package tours

General package tour is the package tour that has not specific interest and sold to the public with the standard price and in specific time, for example: the city tour, the inter-island tour, etc.

4.11 Domestic Tour (Package tour with the route within the country territory)

Domestic Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the trip within the country territory.

4.12 Incentive/Convention

Incentive/Convention is a package tour that is held in accordance with the conference/incentif activity that could be in the form of pre, post or technical tour.

4.13 Special interest tour

Special interest tour is an agenda of the tour that has special interest such as religious tour, pilgrimage tour, umroh, etc.

4.14 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

a). Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

b). Sekolah Dasar (SD)

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100

c). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu,

Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

4.16 Educational level attainment

d). Uncompleted Elementary School

Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to school but not graduated in the 5 / 6 / 7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasyah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

e). Elementary School

Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasyah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

c) Junior High School

Them, who are graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business

School, Agriculture Junior High School, and on the same degree.

d). Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Mereka yang tamat dari SMTA umum dan SMTA kejuruan selain pariwisata, seperti Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

e). Diploma I/Diploma II

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

f). Sarjana muda/Diploma III

Mereka yang tamat Akademi/ Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, dan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika

mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

d). Senior High School

Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS,AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.

e). Diploma I/Diploma II

Them, who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.

f). Under Graduate/Diploma III

Them, who are graduated from Academy/Diploma III/Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculties that do not endorse the

bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School or on the same degree.

g). Sarjana (S1)/Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

4.15. Pekerja

a). Pekerja

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.

b). Pekerja tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

c). Pekerja tidak tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

d). Pekerja kontrak

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

e). Pekerja dibayar

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

g). Diploma IV, University Degree or higher

Them, who are graduated from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/ Institute/College.

4.15. Workers

a). Worker

People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/business.

b). Permanent Worker

Worker, who works in the establishment/business and they receive fixed salary/wages without depending on the present of the workers.

c). Temporary Worker

Worker who works in the establishment/business and they receive unfixed salary/wages depending on the present of the workers.

d). Contract Worker

Persons who are working based on special contract.

e). *Paid Worker*

Worker who works for the establishment and receive money or goods as wages/salary.

f). *Pekerja tidak dibayar*

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/ usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja. **Termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

g). *Pekerja Asing*

Pekerja yang bukan warganegara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

4.16. *Balas jasa pekerja*

a). *Upah/gaji*

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

b). *Upah lembur*

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

g). *Unpaid worker*

Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/ business activities without receiving any wages/salary.

*For the family's worker who worked **less than 1/3 (a third) than the normal working hours** was not counted as the worker. **Including the worker training** who worked less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

h). *Foreign Worker*

Workers who are not the Indonesian citizen and work with getting the pay/ paid permanently (as the worker permanent) or who worked with the certain agreement (as the contract worker).

4.16. *Worker Compensation*

a). *Wages/Salary*

Worker remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.

b). *Over Time Fee*

The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.

c). Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

d). Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali. Oleh karena itu untuk mencari nilai hadiah per bulan harus dibagi dengan 12

e). Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

4.17. Biaya/Pengeluaran Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/gedung dan perlengkapan, bunga atas

pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, royalty

c). Gift

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/extraordinary achievement.

d). Bonus

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods that is given to employee and usually given once a year. Therefore to obtain the value of bonus per month it should be divided by 12.

e). Subsidy/Support

Expenses of the establishment/business constitutes of money or goods that paid to the agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.

4.17 General Expense

General expenses was the expenses/cost that spent to support establishment/ business activity that covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationary, communication, transport, maintenance for

building and other equipment, loan Interest, building rent, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium, royalty.

4.18. Pendapatan

a). Pendapatan utama

Nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha.

b). Pendapatan dari kegiatan lain

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

c). Pendapatan lainnya

Pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti: bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya

4.19 Status Penanaman Modal

Status penanaman modal yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh BKPM. Untuk mengetahui status permodalan dari suatu perusahaan/ usaha dilihat dari keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai berikut :

a). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya

4.18 Income:

a). Income from primary activity

The value of goods and services which is produced by an establishments.

b). Income from other activity

The income which was received from the other activity other than primary activity but still was one unity activity.

c). Other Income:

Income/receiving from other activities that has no relation with the business. Saving interest, dividend, royalty/copy right etc compose other income. Included in other income are donation, gift, etc.

4.19 Capital Investment Status

The intended of capital investment status is in relation to the capital that controlled by the establishment when the business was commenced, or by the time the status was determined/issued by Investment Coordinating Board (BKPM). To understand the capital status an establishment, it can be seen from the given permit by the BKPM as follows:

a). Domestic Capital Investment (PMDN)

An establishment is entitled to have PMDN facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku

b). Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Bentuk Perusahaan Modal Asing: Perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

c). Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPMMD. Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari

1. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BPM atau kepada presiden.

the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the domestic investment.

b). Foreign Capital Investment (PMA)

An establishment is entitled to have PMA facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the foreign investment.

Foreign Capital Establishment :

A foreign capital investment must be as an limited company, so foreign party which is interested in investing its financial capital in Indonesia must not be an individual proprietorship. It means that we have regulation for the limited company.

c). Non Facility

An establishment is called a non-facility business if the establishment has never received any permit from the BKPM either PMDN or PMA facilities.

This is because

- 1. The company/establishment has never submitted proposal to request the facilities*

<http://www.bps.go.id>

2. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan fasilitas permodalan tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

2. *The establishment is proposing for the facility but has not it received the permission yet, or is still in progress.*

<http://www.bps.go.id>

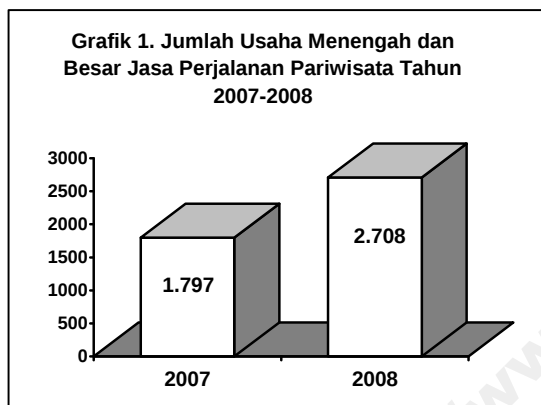
ULASAN RINGKAS

HIGHLIGHT

ULASAN RINGKAS

1. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Usaha jasa perjalanan wisata berskala menengah dan besar yang tercakup dalam survei ini adalah usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW). Jumlah usaha jasa perjalanan wisata pada tahun 2008 tercatat 2.708 usaha, mengalami kenaikan 50,69 persen dibanding tahun 2007.



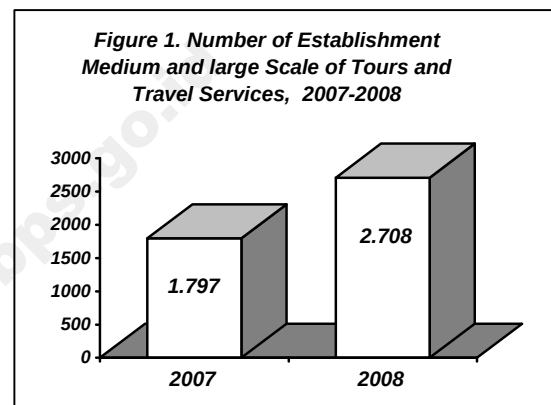
DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha jasa perjalanan wisata terbanyak yaitu sebesar 792 usaha (29,25 persen dari total usaha), diikuti oleh Bali dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 261 (9,64 persen) dan 188 usaha (6,94 persen). Sementara itu provinsi Maluku memiliki jumlah usaha terkecil yaitu hanya 1 usaha yang berupa BPW.

Dilihat menurut jenis usahanya, usaha APW merupakan jenis usaha yang paling diminati oleh pengusaha, yaitu sebanyak 1.893 unit usaha atau 69,90 persen dari total usaha, sedangkan usaha BPW sebanyak 815 usaha (30,10 persen).

HIGHLIGHT

1. The Number Of Establishment

The medium and large scale establishments of Tours and Travel Service in Indonesia that covered this survey were Tours and Travel Bureau (BPW) and Tours and Travel Agent (APW). In 2008, there were 2.708 business units of tour services, or increased by 50.69 percent compared to that in 2007.



DKI Jakarta is the province with the highest number of establishment, that was 792 business units (29.25 percent to total) followed by Bali and East Java that was 261 units (9.64 persen) and 188 units (6.94 persen) respectively. In the meantime, Maluku province in Eastern Indonesian region had 1 business units only.

Based on type of activity, APW was the business that mostly businessman interested in. In 2008 there was 1.893 business unit of APW (69.90 percent to the total) and 815 units of BPW (30.10 percent to total).

Usaha pada kategori BPW didominasi oleh pengusaha laki-laki, yaitu 73,30 persen dari total usaha. Kondisi tersebut juga berlaku untuk jenis usaha jasa perjalanan wisata APW, dimana 69,39 persen merupakan pengusaha laki-laki dan 30,61 persen pengusaha perempuan.

Perkembangan usaha jasa perjalanan wisata ini mulai terlihat tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal ini terlihat dari persentase tahun mulai beroperasi usaha, yang disajikan pada tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa perjalanan wisata mengalami pertumbuhan yang cukup pesat yaitu lebih dari 50 persen sejak tahun 1998.

The BPW business mostly by male entrepreneurs (73,30 percent to total). The similar situation was also found in APW business, that was 69,39 percents were male entrepreneurs and 30.61 percents were female entrepreneurs.

The Medium and Large Scale establishments of Tours and Travel Service experienced a rapid growth in the last ten years, particularly after the multidimensional crises in 1998. It can be from the starting year of business to operate commercially. Table 1 showed that there were more than 50 percent the business starting to operate in and after 1998

Tabel 1. Persentase Jumlah Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersil.

Table 1. Percentage of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification and Starting Year of Operating Commercially

Usaha Classification	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Starting Year of Operating Commercially					Total
	< 1975	1975 – 1980	1981 - 1990	1991 – 1997	>=1998	
BPW	4.46	3.29	12.91	16.43	62.91	100.00
APW	3.27	4.08	8.16	12.65	71.84	100.00
Indonesia	4.02	3.58	11.18	15.05	66.17	100.00

2. Banyaknya tenaga kerja

Adanya suatu usaha tentu akan memerlukan tenaga kerja dalam mengelola usaha tersebut. Pada tahun 2008 rata-rata jumlah tenaga kerja pada usaha BPW tercatat sebanyak 12 orang per perusahaan sedangkan pada usaha APW sebanyak 8 orang per perusahaan. Pada usaha BPW, 7 dari 12 pekerjanya adalah laki-laki, sedangkan pada usaha APW 4 dari 8 pekerjanya adalah laki-laki.

Dilihat menurut kelompok jumlah pekerja, usaha BPW terbanyak memiliki tenaga kerja 5–19 orang yaitu sebesar 58,55 persen sedangkan untuk usaha APW terbanyak memiliki tenaga kerja 1-4 orang yaitu sebesar 48,16 persen.

2. Number of Workers

A business entity usually employe some workers to run the business. In 2008, the BPW employed around 12 workers per business unit, while APW employed 8 workers per business unit. In terms of gender there were 7 male workers out of 12 workers in BPWs, and there were 4 male workers out of 8 workers in APWs.

Based on workers group, the BPW establishment mostly had worker of 5-19 people, that was 58.55 percent to total establishment. While for APW, the highest portion was in group of 1-4 people which accounted for 48.16 percent.

Tabel 2. Rata-rata Tenaga Kerja Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2008.

Table 2. Average Number of Worker of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification and Worker Status, 2008

Classification	Tetap / Permanent		Tidak Tetap /Temporary		TOTAL	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
BPW/Tours and Travel Bureau	3	4	1	0	4	4
APW/ Tour and Travel Agent	6	5	1	0	7	5

3. Balas Jasa Pekerja

Di rinci menurut kewarga negaraan, rata-rata balas jasa yang diterima oleh pekerja Indonesia pada usaha BPW tahun 2008 adalah sebesar Rp. 19,85 juta, sedangkan rata-rata total

3. Compensation of Workers

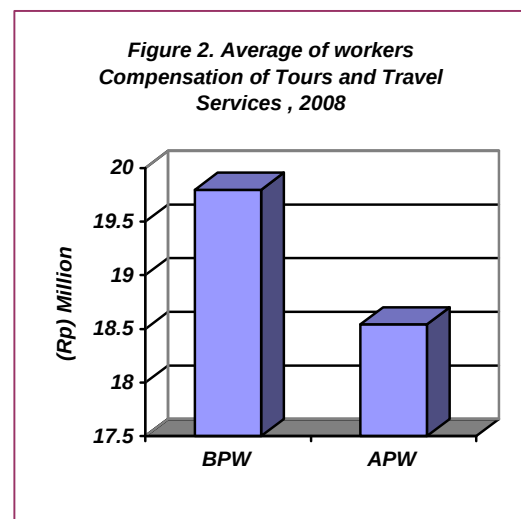
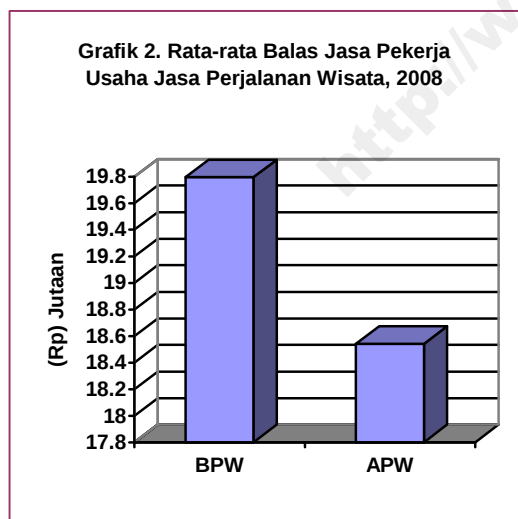
In general, the average compensation of Indonesian workers in BPW for the year 2008 were Rp 19.85 millions, whereas the average

balas jasa pekerja asing mencapai Rp. 292,17 juta. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan rata-rata balas jasa pekerja tertinggi, sedangkan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi dengan rata-rata balas jasa pekerja terkecil..

Sementara itu, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja Indonesia pada usaha APW selama tahun 2008 tercatat sebesar Rp. 18,54 juta, sedangkan untuk rata-rata balas jasa pekerja asing hanya Rp. 72,2 juta. Seperti halnya pada usaha BPW, provinsi DKI Jakarta merupakan propinsi dengan rata-rata balas jasa pekerja tertinggi, dan Provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi dengan balas jasa terkecil.

Compensation of foreign worker reached Rp 292.17 millions. The DKI Jakarta was the province with the highest workers compensation, whereas the West Papua was the province with the smallest ones.

On the other hand, the average compensation of Indonesia workers in APW accounted for Rp 16.54 millions, while foreign workers amounted as much as Rp 72.2 millions. Similar to that in BPW establishment, DKI Jakarta was the province with the the highest workers compensation, and Bangka Belitung was the province with the smallest of workers compensation.



4. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata biaya/pengeluaran usaha BPW pada tahun 2008 mencapai Rp 1,42 milyar, dimana rata-rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya khusus, yaitu Rp 1,01 milyar, disusul oleh rata-rata pengeluaran untuk biaya umum Rp 359,79 juta. Bila ditinjau menurut provinsi, Jawa Timur merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terbesar yaitu Rp 4,8 milyar, dan Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi yang mempunyai rata-rata pengeluaran terkecil yaitu Rp 17,68 juta.

Rata-rata biaya/pengeluaran untuk usaha APW secara nasional sebesar Rp.223,23 juta, dimana rata-rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya khusus yaitu Rp 125,99 juta, diikuti oleh pengeluaran untuk biaya umum Rp 81,39 juta. Provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha terbesar adalah DKI Jakarta, yaitu Rp 808,33 juta, sedangkan provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha paling kecil (Rp 8,19 juta).

4. Cost/Expenditure

In 2008, the average expenditure of BPW was Rp 1.42 billions per business unit. The highest expenditure was for special expenses namely Rp 1.01 billions, followed by general expense Rp 359.79 millions. In terms of province, the highest expenditure was in East Java, that reached Rp 4.8 billions, while, the lowest in South East Sulawesi Rp 17.68 millions.

Moreover, the average expenditure of APW was Rp 223,23 millions per business unit. Similar to BPS, The highest expenditure was for special expense, that was Rp 125.99 millions, followed by general expense Rp 81.39 millions. In terms of location, the highest expenditure was in DKI Jakarta, that amounted for Rp 808.33 million, while the lowest ones was in Bengkulu Rp 8.19 millions.

5. Pendapatan Usaha

Rata-rata pendapatan dari usaha BPW pada tahun 2008 mencapai Rp 2,15 milyar. Secara umum, pendapatan terbesar adalah pendapatan dari kegiatan utama yang mencapai Rp 2,01 milyar per unit usaha, sedangkan rata-rata pendapatan dari kegiatan lain sebesar Rp 101,40 juta dan pendapatan lainnya Rp 34,33 juta. Untuk usaha BPW, Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar, yaitu Rp 5,3 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan usaha terkecil yaitu Rp 98 juta. Sebanyak 36,77 persen usaha BPW berada pada kelompok pendapatan 50-249 juta, dan 33,02 persen usaha berada pada kelompok pendapatan 250-999 juta.

Pada usaha jasa APW, rata-rata pendapatan usaha mencapai Rp 618,23 juta per perusahaan, dengan rata-rata pendapatan utama sebesar Rp 485 juta, pendapatan dari kegiatan lain Rp 128,57 juta, dan pendapatan lainnya sebesar Rp 4,67 juta. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha APW terbesar yaitu Rp 1,84 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha terkecil (57,62 juta)

5. Income

In 2008, the average income of BPW was Rp 2.15 billion. In general, the main income was generated from the core business, i.e., Rp 2,01 billion, while income from other activities Rp 101.40 million, and other income Rp 34.33 million. In terms of location, average income of BPW's in East Java was the highest one, that reached as much as Rp 5.3 billion, whereas the BPW's activity in Bengkulu had income in average only Rp 98 million or the lowest among other provinces. Regarding to income group, there was about 36.77 percent of BPW's get a total income of about 50-249 million rupiahs. It should be noticed also that 33.02 percent of BPW's activity had income of 250-999 million rupiahs.

Furthermore, the average income of APW was recorded as much as Rp 618.23 million. The main income was generated from the core business, i.e., Rp 485 million, income from other activities Rp 128.57 million, and others income Rp 4.67 million. In terms of location, the average income of APW's in DKI Jakarta was the highest income, that was Rp 1.84 billion, whereas the lowest income was found in Bengkulu, that only reached Rp 57.62 million.

Apabila dilihat menurut kelompok pendapatan, sekitar 51,84 persen usaha APW berada di kelompok pendapatan 50-249 juta dan sekitar 23,27 berpendapatan 250-999 juta. Hanya 1,63 persen usaha APW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 milyar.

Viewed by income group, there was about 51.84 percent of APW's activity had income around 50-249 million rupiahs, and 23.27 percent a had income 250-999 million rupiahs. Only 1.63 percent of APW had income more than 5 billion rupiahs.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenis Pendapatan, 2008. (Rupiah)

Table 3. Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Services Establishments by Standard Industrial Classification and Kind of Revenue, 2008 (Rupiahs)

Classification	Pendapatan Utama / <i>Income from Primary Activity</i>	Pendapatan dari kegiatan lain / <i>Income from Other Activities</i>	Pendapatan Lainnya/ <i>Others Income</i>	TOTAL
BPW	2.010.600.153	101.404.966	34.330.887	2.146.336.006
APW	485.000.302	128.571.605	4.671.898	618.243.805

6. Profil Usaha

Kegiatan utama dari usaha jasa perjalanan wisata adalah penjualan paket wisata dan tiket angkutan/transportasi. Pada usaha jasa perjalanan wisata berskala menengah dan besar ini, paket wisata yang banyak terjual adalah paket wisata umum yang bertujuan domestik (*domestic tour*). Untuk usaha BPW, paket wisata domestik yang berhasil terjual sebesar 52,36 persen dari total paket terjual, disusul oleh paket wisata inbound

6. Business Profile

The main activity of tours and travel business mainly selling package tour and transportation ticket. In 2008, the package tour that had huge sold was general package tour with domestic destination. For BPW, the domestic tour package sold was about 52.36 percent to the total, followed by inbound tour package 40.53 percent.

tour sebesar 40,53 persen. Sementara itu untuk usaha APW, yang merupakan kepanjangan tangan dari BPW, paket yang terjual lebih banyak berupa inbound tour.

Selanjutnya, untuk tiket kendaraan yang terjual, ternyata penjualan tiket masih didominasi oleh tiket pesawat terbang sebesar 86,81 persen untuk usaha BPW dan 87,02 persen untuk usaha APW. Dari sisi kepemilikan kendaraan wisata, sebagian besar usaha BPW dan APW memiliki kendaraan jenis non bus yang ber AC yaitu masing-masing 52,86 persen dan 48,25 persen.

While for APW business, the highest package tour sold was inbound tour package. Then, transportation ticket sold in 2008 still dominated by plane ticket, that was 86.81 percent for BPW and 87.07 percent for APW. Regarding to the tourism transportation/vehicles owned by BPW and APW, mostly they have non bus (AC) of vehicles. Namely 52.86 percent and 48.25 percent to total vehicle owned respectively

TABEL - TABEL

TABLES

TABEL 1a. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2008

TABLE 1a. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT, AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2008

PROPINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	2	5.50	1,063,000,000
12 SUMATERA UTARA	35	10.24	718,992,619
13 SUMATERA BARAT	32	8.33	356,775,221
14 RIAU	13	7.00	508,196,436
15 JAMBI	3	6.50	114,179,297
16 SUMATERA SELATAN	9	9.29	218,226,050
17 BENGKULU	5	4.60	98,005,000
18 LAMPUNG	4	9.25	283,359,781
19 KEP BANGKA BELITUNG	1	6.33	965,551,667
21 KEPULAUAN RIAU	5	9.14	4,345,103,321
31 DKI JAKARTA	316	11.97	2,797,675,726
32 JAWA BARAT	52	12.43	2,791,756,648
33 JAWA TENGAH	20	9.13	742,632,341
34 DI YOGYAKARTA	22	14.19	774,560,661
35 JAWA TIMUR	50	18.78	5,306,474,761
36 BANTEN	10	6.67	1,443,998,848
51 BALI	148	20.00	4,838,771,771
52 NUSA TENGGARA BARAT	14	11.18	356,402,818
53 NUSA TENGGARA TIMUR	3	8.33	805,366,667
61 KALIMANTAN BARAT	8	8.14	333,261,256
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	8	11.30	2,213,227,600
64 KALIMANTAN TIMUR	16	14.83	801,328,003
71 SULAWESI UTARA	2	5.00	151,900,000
72 SULAWESI TENGAH	2	2.50	338,491,669
73. SULAWESI SELATAN	27	9.56	669,813,702
74 SULAWESI TENGGARA	2	5.86	123,291,411
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	1	4.00	194,131,500
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	1	5.00	378,500,000
94 PAPUA	4	5.00	551,453,435
INDONESIA	815	12.05	2,141,301,823

TABEL 1b. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2008

TABLE 1b. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT, AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2008

PROPINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERPERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	10	11.00	994,500,000
12 SUMATERA UTARA	128	3.83	140,581,250
13 SUMATERA BARAT	60	3.67	128,828,713
14 RIAU	50	8.63	1,199,410,043
15 JAMBI	21	5.50	113,824,735
16 SUMATERA SELATAN	24	9.25	222,513,599
17 BENGKULU	9	3.00	57,625,000
18 LAMPUNG	8	6.00	94,000,000
19 KEP BANGKA BELITUNG	12	2.60	276,478,000
21 KEPULAUAN RIAU	148	4.17	156,041,295
31 DKI JAKARTA	476	9.50	1,842,150,900
32 JAWA BARAT	73	6.00	256,595,799
33 JAWA TENGAH	27	44.40	1,699,391,707
34 DI YOGYAKARTA	79	6.04	315,161,172
35 JAWA TIMUR	138	7.88	507,776,938
36 BANTEN	42	4.00	95,989,709
51 BALI	113	5.75	521,163,914
52 NUSA TENGGARA BARAT	32	13.50	416,349,794
53 NUSA TENGGARA TIMUR	33	7.89	227,400,000
61 KALIMANTAN BARAT	81	4.53	258,592,725
62 KALIMANTAN TENGAH	8	10.20	287,442,224
63 KALIMANTAN SELATAN	38	6.50	975,663,333
64 KALIMANTAN TIMUR	88	5.64	459,649,540
71 SULAWESI UTARA	37	4.00	179,994,722
72 SULAWESI TENGAH	24	6.00	769,624,740
73. SULAWESI SELATAN	79	8.60	1,628,500,000
74 SULAWESI TENGGARA	21	6.40	243,441,500
75 GORONTALO	4	3.00	158,970,210
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-
82 MALUKU UTARA	10	7.00	141,183,333
91 PAPUA BARAT	8	18.00	700,000,000
94 PAPUA	12	10.00	622,366,667
INDONESIA	1893	7.57	618,243,805

**TABEL 2a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2008**

**TABEL 2a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2008**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / <i>INCOME GROUP (Million)</i>					JUMLAH <i>TOTAL</i>
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	50.00	50.00	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	-	66.67	19.05	9.52	4.76	100.00
13 SUMATERA BARAT	8.33	58.33	16.67	16.67	-	100.00
14 RIAU	-	40.00	50.00	10.00	-	100.00
15 JAMBI	-	100.00	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	-	71.43	28.57	-	-	100.00
17 BENGKULU	40.00	60.00	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	25.00	25.00	50.00	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	33.33	33.33	-	33.33	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	28.57	35.71	21.43	14.29	100.00
31 DKI JAKARTA	5.26	37.72	24.56	17.54	14.91	100.00
32 JAWA BARAT	-	28.57	42.86	21.43	7.14	100.00
33 JAWA TENGAH	12.50	31.25	37.50	18.75	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	-	45.95	29.73	21.62	2.70	100.00
35 JAWA TIMUR	-	18.52	51.85	22.22	7.41	100.00
36 BANTEN	-	33.33	50.00	-	16.67	100.00
51 BALI	4.65	16.28	39.53	23.26	16.28	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	54.55	36.36	9.09	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	50.00	16.67	33.33	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	14.29	28.57	57.14	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	20.00	50.00	20.00	10.00	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	16.67	25.00	33.33	25.00	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	100.00	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	50.00	-	50.00	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	5.56	27.78	44.44	22.22	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	28.57	57.14	14.29	-	-	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	100.00	-	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100.00	-	-	100.00
94 PAPUA	-	25.00	50.00	25.00	-	100.00
INDONESIA	5.39	36.77	33.02	17.10	7.73	100.00

**TABEL 2b PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2008**

**TABEL 2b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2008**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / <i>INCOME GROUP (Million)</i>					JUMLAH
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	50.00	50.00	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	8.33	83.33	8.33	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	33.33	33.33	33.33	-	-	100.00
14 RIAU	12.50	25.00	37.50	25.00	-	100.00
15 JAMBI	-	100.00	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	-	75.00	25.00	-	-	100.00
17 BENGKULU	50.00	50.00	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	-	100.00	-	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	40.00	40.00	-	20.00	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	16.67	66.67	16.67	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	6.25	37.50	28.13	18.75	9.38	100.00
32 JAWA BARAT	-	50.00	50.00	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	-	40.00	20.00	40.00	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	39.13	39.13	13.04	8.70	-	100.00
35 JAWA TIMUR	-	33.33	54.17	12.50	-	100.00
36 BANTEN	-	100.00	-	-	-	100.00
51 BALI	-	62.50	12.50	25.00	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	25.00	50.00	-	25.00	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	22.22	44.44	33.33	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	13.33	66.67	13.33	6.67	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	20.00	60.00	20.00	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	16.67	50.00	-	33.33	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	18.18	63.64	9.09	9.09	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	100.00	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	75.00	-	25.00	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	-	60.00	20.00	-	20.00	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	50.00	50.00	-	-	100.00
75 GORONTALO	50.00	25.00	25.00	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	100.00	-	-	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	-	100.00	-	-	100.00
94 PAPUA	-	33.33	50.00	16.67	-	100.00
INDONESIA	12.65	51.84	23.27	10.61	1.63	100.00

**TABEL 3a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2008**

**TABEL 3a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2008**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PEKERJA / WORKERS GROUP					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	50.00	50.00	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	28.57	57.14	14.29	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	16.67	66.67	16.67	-	-	100.00
14 RIAU	20.00	80.00	-	-	-	100.00
15 JAMBI	25.00	75.00	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	14.29	85.71	-	-	-	100.00
17 BENGKULU	60.00	40.00	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	25.00	50.00	25.00	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	33.33	66.67	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	35.71	50.00	14.29	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	23.68	65.79	08.77	-	01.75	100.00
32 JAWA BARAT	14.29	64.29	21.43	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	37.50	43.75	18.75	-	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	24.32	59.46	10.81	05.41	-	100.00
35 JAWA TIMUR	29.63	48.15	11.11	11.11	-	100.00
36 BANTEN	16.67	83.33	-	-	-	100.00
51 BALI	18.60	58.14	09.30	13.95	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	27.27	63.64	-	09.09	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50.00	50.00	-	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	42.86	42.86	14.29	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	50.00	40.00	-	10.00	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	08.33	58.33	33.33	-	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	100.00	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	100.00	-	-	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	50.00	38.89	05.56	05.56	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	57.14	42.86	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100.00	-	-	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	100.00	-	-	-	100.00
94 PAPUA	25.00	75.00	-	-	-	100.00
INDONESIA	27.87	58.55	09.84	03.28	00.47	100.00

TABEL 3b. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2008

TABEL 3b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2008

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PEKERJA / <i>WORKERS GROUP</i>					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	100.00	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	83.33	16.67	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	83.33	16.67	-	-	-	100.00
14 RIAU	25.00	62.50	12.50	-	-	100.00
15 JAMBI	-	100.00	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	25.00	75.00	-	-	-	100.00
17 BENGKULU	100.00	-	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	-	100.00	-	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	80.00	20.00	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	66.67	33.33	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	31.25	62.50	3.13	3.13	-	100.00
32 JAWA BARAT	50.00	50.00	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	20.00	40.00	-	20.00	20.00	100.00
34 DI YOGYAKARTA	52.17	43.48	4.35	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	37.50	58.33	4.17	-	-	100.00
36 BANTEN	50.00	50.00	-	-	-	100.00
51 BALI	62.50	25.00	12.50	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	50.00	25.00	25.00	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	55.56	33.33	11.11	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	60.00	40.00	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	20.00	60.00	20.00	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	33.33	66.67	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	36.36	63.64	-	-	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	100.00	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	25.00	75.00	-	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	60.00	20.00	20.00	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	40.00	60.00	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	75.00	25.00	-	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	66.67	33.33	-	-	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	100.00	-	-	-	100.00
94 PAPUA	33.33	50.00	16.67	-	-	100.00
INDONESIA	48.16	46.53	4.08	0.82	0.41	100.00

**TABEL 4a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2008**

**TABEL 4a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2008**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	85.71	14.29	100.00
13 SUMATERA BARAT	50.00	50.00	100.00
14 RIAU	80.00	20.00	100.00
15 JAMBI	50.00	50.00	100.00
16 SUMATERA SELATAN	71.43	28.57	100.00
17 BENGKULU	80.00	20.00	100.00
18 LAMPUNG	75.00	25.00	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	66.67	33.33	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	42.86	57.14	100.00
31 DKI JAKARTA	77.19	22.81	100.00
32 JAWA BARAT	85.71	14.29	100.00
33 JAWA TENGAH	81.25	18.75	100.00
34 DI YOGYAKARTA	70.27	29.73	100.00
35 JAWA TIMUR	74.07	25.93	100.00
36 BANTEN	66.67	33.33	100.00
51 BALI	76.74	23.26	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	81.82	18.18	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100.00	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	71.43	28.57	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	60.00	40.00	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	41.67	58.33	100.00
71 SULAWESI UTARA	50.00	50.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	50.00	50.00	100.00
73. SULAWESI SELATAN	72.22	27.78	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	71.43	28.57	100.00
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	100.00	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	100.00	100.00
94 PAPUA	100.00	-	100.00
INDONESIA	73.30	26.70	100.00

**TABEL 4b. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2008**

**TABEL 4b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2008**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	58.33	41.67	100.00
13 SUMATERA BARAT	66.67	33.33	100.00
14 RIAU	75.00	25.00	100.00
15 JAMBI	100.00	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	37.50	62.50	100.00
17 BENGKULU	-	100.00	100.00
18 LAMPUNG	100.00	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	40.00	60.00	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	83.33	16.67	100.00
31 DKI JAKARTA	65.63	34.38	100.00
32 JAWA BARAT	100.00	-	100.00
33 JAWA TENGAH	100.00	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	69.57	30.43	100.00
35 JAWA TIMUR	79.17	20.83	100.00
36 BANTEN	50.00	50.00	100.00
51 BALI	87.50	12.50	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	75.00	25.00	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	55.56	44.44	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	80.00	20.00	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	100.00	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	66.67	33.33	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	90.91	9.09	100.00
71 SULAWESI UTARA	50.00	50.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	50.00	50.00	100.00
73. SULAWESI SELATAN	80.00	20.00	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	70.00	30.00	100.00
75 GORONTALO	25.00	75.00	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-
82 MALUKU UTARA	66.67	33.33	100.00
91 PAPUA BARAT	100.00	-	100.00
94 PAPUA	50.00	50.00	100.00
INDONESIA	69.39	30.61	100.00

**TABEL 5a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2008**

**TABEL 5a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND BUSINESS NETWORK, 2008**

PROPINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Business Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	100.00	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	91.67	-	8.33	100.00
14 RIAU	100.00	-	-	100.00
15 JAMBI	100.00	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	57.14	14.29	28.57	100.00
17 BENGKULU	100.00	-	-	100.00
18 LAMPUNG	50.00	-	50.00	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	33.33	33.33	33.33	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	71.43	14.29	14.29	100.00
31 DKI JAKARTA	68.42	15.79	15.79	100.00
32 JAWA BARAT	64.29	7.14	28.57	100.00
33 JAWA TENGAH	62.50	12.50	25.00	100.00
34 DI YOGYAKARTA	81.08	-	18.92	100.00
35 JAWA TIMUR	66.67	14.81	18.52	100.00
36 BANTEN	33.33	16.67	50.00	100.00
51 BALI	65.12	11.63	23.26	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	90.91	-	9.09	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50.00	-	50.00	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	71.43	21.43	7.14	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	40.00	50.00	10.00	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	66.67	16.67	16.67	100.00
71 SULAWESI UTARA	100.00	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	50.00	-	50.00	100.00
73. SULAWESI SELATAN	66.67	5.56	27.78	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	85.71	-	14.29	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100.00	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100.00	-	-	100.00
94 PAPUA	50.00	25.00	25.00	100.00
INDONESIA	71.43	11.01	17.56	100.00

**TABEL 5b PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2008**

**TABEL 5b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND BUSINESS NETWORK, 2008**

PROPINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Business Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	79.17	12.50	8.33	100.00
13 SUMATERA BARAT	100.00	-	-	100.00
14 RIAU	87.50	-	12.50	100.00
15 JAMBI	100.00	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	50.00	12.50	37.50	100.00
17 BENGKULU	100.00	-	-	100.00
18 LAMPUNG	100.00	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100.00	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	66.67	16.67	16.67	100.00
31 DKI JAKARTA	78.13	3.13	18.75	100.00
32 JAWA BARAT	50.00	-	50.00	100.00
33 JAWA TENGAH	40.00	20.00	40.00	100.00
34 DI YOGYAKARTA	56.52	13.04	30.43	100.00
35 JAWA TIMUR	79.17	4.17	16.67	100.00
36 BANTEN	50.00	-	50.00	100.00
51 BALI	62.50	25.00	12.50	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	75.00	-	25.00	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	88.89	-	11.11	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	66.67	6.67	26.67	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	40.00	40.00	20.00	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	83.33	-	16.67	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	63.64	27.27	9.09	100.00
71 SULAWESI UTARA	100.00	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	75.00	-	25.00	100.00
73. SULAWESI SELATAN	60.00	20.00	20.00	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	50.00	20.00	30.00	100.00
75 GORONTALO	100.00	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	33.33	33.33	33.33	100.00
91 PAPUA BARAT	-	100.00	-	100.00
94 PAPUA	50.00	16.67	33.33	100.00
INDONESIA	71.02	10.20	18.78	100.00

**TABEL 6a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERDIINAN TAHUN 2008**

**TABEL 6a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2008**

PROPINSI PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERDIINAN / LEGAL STATUS								
	PT / PT (Persero) / Perum Limited Company	Koperasi Cooperative	CV Limited Partnership	Firma Firm	Yayasan Foundation	Pewakilan Perusahaan Asing Representati ve of Foreign Company	Ijin Khusus dr Instansi Terkait Special Permit	Tidak Ber- BBH/ Lainnya Others	Jumlah TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
14 RIAU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
15 JAMBI	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	71.43	-	28.57	-	-	-	-	-	100.00
17 BENGKULU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	50.00	-	25.00	-	25.00	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	98.25	-	1.75	-	-	-	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	92.86	-	7.14	-	-	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	75.00	-	18.75	-	-	-	6.25	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	91.89	-	2.70	-	-	-	5.41	-	100.00
35 JAWA TIMUR	81.48	-	11.11	-	-	-	7.41	-	100.00
36 BANTEN	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
51 BALI	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
94 PAPUA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
INDONESIA	95.55	-	3.05	-	0.23	-	1.17	-	100.01

**TABEL 6b. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERDIINAN TAHUN 2008**

**TABEL 6b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2008**

PROPINSI PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERDIINAN / LEGAL STATUS								Jumlah TOTAL
	PT / PT (Persero) / Perum Limited Company	Koperasi Cooperative	CV Limited Partnership	Firma Firm	Yayasan Foundation	Pewakilan Perusahaan Asing Representative of Foreign Company	Ijin Khusus di Instansi Terkait Special Permit	Tidak Ber- BBH / Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
14 RIAU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
15 JAMBI	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	87.50	-	-	-	-	-	12.50	-	100.00
17 BENGKULU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	20.00	-	60.00	-	-	-	20.00	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	96.88	-	-	-	-	3.13	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	82.61	-	8.70	-	-	-	8.70	-	100.00
35 JAWA TIMUR	79.17	-	16.67	-	-	-	4.17	-	100.00
36 BANTEN	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
51 BALI	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	86.67	6.67	6.67	-	-	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	100.00	-	0.00	-	-	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	83.33	-	16.67	-	-	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	80.00	-	20.00	-	-	-	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	50.00	-	50.00	-	-	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	66.67	-	-	-	-	-	33.33	-	100.00
91 PAPUA BARAT	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
94 PAPUA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
INDONESIA	89.80	0.41	6.94	-	-	0.41	2.45	-	100.00

**TABEL 7a. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2008**

**TABEL 7a. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2008**

PROPINSI PROVINCE	Menggunakan Komputer / Computer Use			Tidak Menggunakan Komputer
	Menggunakan Komputer Using Computer	Menggunakan Internet / Internet Using		Not Using Computer
		Memanfaatkan / Using	Tidak Memanfaatkan / Not Using	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	100.00	-	-
12 SUMATERA UTARA	90.48	90.48	-	9.52
13 SUMATERA BARAT	91.67	91.67	-	8.33
14 RIAU	100.00	100.00	-	-
15 JAMBI	100.00	100.00	-	-
16 SUMATERA SELATAN	57.14	57.14	-	42.86
17 BENGKULU	100.00	100.00	-	-
18 LAMPUNG	100.00	75.00	25.00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100.00	100.00	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	92.86	92.86	-	7.14
31 DKI JAKARTA	100.00	96.49	3.51	-
32 JAWA BARAT	100.00	100.00	-	-
33 JAWA TENGAH	100.00	87.50	12.50	-
34 DI YOGYAKARTA	86.49	78.38	8.11	13.51
35 JAWA TIMUR	92.59	77.78	14.81	7.41
36 BANTEN	100.00	100.00	-	-
51 BALI	97.67	97.67	-	2.33
52 NUSA TENGGARA BARAT	81.82	81.82	-	18.18
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66.67	66.67	-	33.33
61 KALIMANTAN BARAT	100.00	92.86	7.14	-
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100.00	90.00	10.00	-
64 KALIMANTAN TIMUR	100.00	100.00	-	-
71 SULAWESI UTARA	100.00	100.00	-	-
72 SULAWESI TENGAH	100.00	50.00	50.00	-
73. SULAWESI SELATAN	100.00	88.89	11.11	-
74 SULAWESI TENGGARA	100.00	85.71	14.29	-
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100.00	100.00	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100.00	100.00	-	-
94 PAPUA	100.00	100.00	-	-
INDONESIA	95.55	90.87	4.68	4.45

**TABEL 7b. PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2008**
**TABEL 7b. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2008**

PROPINSI PROVINCE	Menggunakan Komputer / Computer Use			Tidak Menggunakan Komputer
	Menggunakan Komputer Using Computer	Menggunakan Internet / Internet Using		Not Using Computer
		Memanfaatkan / Using	Tidak Memanfaatkan / Not Using	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	100.00	-	-
12 SUMATERA UTARA	91.67	58.33	33.33	8.33
13 SUMATERA BARAT	100.00	100.00	-	-
14 RIAU	100.00	100.00	-	-
15 JAMBI	100.00	100.00	-	-
16 SUMATERA SELATAN	87.50	87.50	-	12.50
17 BENGKULU	100.00	100.00	-	-
18 LAMPUNG	100.00	100.00	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	80.00	80.00	-	20.00
21 KEPULAUAN RIAU	100.00	100.00	-	-
31 DKI JAKARTA	100.00	93.75	6.25	-
32 JAWA BARAT	100.00	100.00	-	-
33 JAWA TENGAH	100.00	100.00	-	-
34 DI YOGYAKARTA	91.30	73.91	17.39	8.70
35 JAWA TIMUR	75.00	66.67	8.33	25.00
36 BANTEN	100.00	100.00	-	-
51 BALI	87.50	87.50	-	12.50
52 NUSA TENGGARA BARAT	100.00	100.00	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100.00	88.89	11.11	-
61 KALIMANTAN BARAT	93.33	93.33	-	6.67
62 KALIMANTAN TENGAH	80.00	80.00	-	20.00
63 KALIMANTAN SELATAN	100.00	100.00	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	100.00	100.00	-	-
71 SULAWESI UTARA	100.00	100.00	-	-
72 SULAWESI TENGAH	100.00	100.00	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100.00	100.00	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	100.00	90.00	10.00	-
75 GORONTALO	100.00	100.00	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	66.67	66.67	-	33.33
91 PAPUA BARAT	100.00	100.00	-	-
94 PAPUA	100.00	100.00	-	-
INDONESIA	93.47	86.12	7.35	6.53

**TABEL 8a. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing & tidak dibayar) TAHUN 2008**

**TABLE 8a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Temporary		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	2.00	3.50	-	-	2.00	3.50	5.50
12 SUMATERA UTARA	5.67	3.71	0.19	0.67	5.86	4.38	10.24
13 SUMATERA BARAT	3.33	3.33	1.67	-	5.00	3.33	8.33
14 RIAU	2.70	4.30	-	-	2.70	4.30	7.00
15 JAMBI	3.50	2.25	-	0.75	3.50	3.00	6.50
16 SUMATERA SELATAN	3.86	4.57	0.29	0.29	4.14	4.86	9.00
17 BENGKULU	1.40	3.00	-	0.20	1.40	3.20	4.60
18 LAMPUNG	1.75	2.50	2.25	0.25	4.00	2.75	6.75
19 KEP BANGKA BELITUNG	2.00	4.33	-	-	2.00	4.33	6.33
21 KEPULAUAN RIAU	3.64	5.14	0.07	0.29	3.71	5.43	9.14
31 DKI JAKARTA	5.98	5.17	0.36	0.44	6.34	5.61	11.95
32 JAWA BARAT	7.36	5.07	-	-	7.36	5.07	12.43
33 JAWA TENGAH	4.69	3.81	0.31	0.31	5.00	4.13	9.13
34 DI YOGYAKARTA	7.89	4.62	1.30	0.38	9.19	5.00	14.19
35 JAWA TIMUR	7.33	9.48	1.67	0.22	9.00	9.70	18.70
36 BANTEN	2.00	3.33	0.67	0.67	2.67	4.00	6.67
51 BALI	10.67	7.26	1.40	0.30	12.07	7.56	19.63
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.64	3.18	1.18	1.18	6.82	4.36	11.18
53 NUSA TENGGARA TIMUR	3.83	1.33	2.33	0.83	6.17	2.17	8.33
61 KALIMANTAN BARAT	3.29	3.71	0.50	0.64	3.79	4.36	8.14
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	5.90	4.30	0.50	0.60	6.40	4.90	11.30
64 KALIMANTAN TIMUR	5.33	7.33	0.92	1.25	6.25	8.58	14.83
71 SULAWESI UTARA	0.50	-	1.50	3.00	2.00	3.00	5.00
72 SULAWESI TENGAH	-	1.00	0.50	1.00	0.50	2.00	2.50
73. SULAWESI SELATAN	3.17	5.33	0.33	0.72	3.50	6.06	9.56
74 SULAWESI TENGGARA	2.14	3.43	0.29	-	2.43	3.43	5.86
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	2.00	2.00	-	-	2.00	2.00	4.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	1.00	4.00	-	-	1.00	4.00	5.00
94 PAPUA	1.25	2.75	-	1.00	1.25	3.75	5.00
INDONESIA	5.76	5.07	0.70	0.44	6.46	5.51	11.97

**TABEL 8b. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing & tidak dibayar) TAHUN 2008**

**TABLE 8b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Temporary		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	5.00	6.00	-	-	5.00	6.00	11.00
12 SUMATERA UTARA	1.96	1.75	0.08	0.04	2.04	1.79	3.83
13 SUMATERA BARAT	1.33	2.00	0.17	0.17	1.50	2.17	3.67
14 RIAU	2.63	3.38	1.38	1.25	4.00	4.63	8.63
15 JAMBI	1.00	3.00	-	1.50	1.00	4.50	5.50
16 SUMATERA SELATAN	3.13	5.00	0.88	0.13	4.00	5.13	9.13
17 BENGKULU	2.00	1.00	-	-	2.00	1.00	3.00
18 LAMPUNG	4.00	2.00	-	-	4.00	2.00	6.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	0.80	1.20	-	-	0.80	1.20	2.00
21 KEPULAUAN RIAU	1.83	2.33	-	-	1.83	2.33	4.17
31 DKI JAKARTA	2.41	5.41	1.03	0.66	3.44	6.06	9.50
32 JAWA BARAT	2.50	3.50	-	-	2.50	3.50	6.00
33 JAWA TENGAH	12.40	32.00	-	-	12.40	32.00	44.40
34 DI YOGYAKARTA	3.17	2.43	0.17	0.17	3.35	2.61	5.96
35 JAWA TIMUR	3.83	3.83	-	0.04	3.83	3.88	7.71
36 BANTEN	2.00	2.00	-	-	2.00	2.00	4.00
51 BALI	4.25	1.00	-	-	4.25	1.00	5.25
52 NUSA TENGGARA BARAT	4.50	8.25	0.50	0.25	5.00	8.50	13.50
53 NUSA TENGGARA TIMUR	3.67	3.89	0.33	-	4.00	3.89	7.89
61 KALIMANTAN BARAT	2.20	2.13	0.13	0.07	2.33	2.20	4.53
62 KALIMANTAN TENGAH	6.60	1.80	0.60	1.20	7.20	3.00	10.20
63 KALIMANTAN SELATAN	1.50	3.50	0.33	0.83	1.83	4.33	6.17
64 KALIMANTAN TIMUR	2.00	3.64	-	-	2.00	3.64	5.64
71 SULAWESI UTARA	1.50	2.50	-	-	1.50	2.50	4.00
72 SULAWESI TENGAH	2.50	3.50	-	-	2.50	3.50	6.00
73. SULAWESI SELATAN	2.40	3.40	2.20	0.40	4.60	3.80	8.40
74 SULAWESI TENGGARA	2.80	2.50	0.60	0.50	3.40	3.00	6.40
75 GORONTALO	0.75	2.00	0.25	-	1.00	2.00	3.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	2.33	3.00	1.00	0.67	3.33	3.67	7.00
91 PAPUA BARAT	10.00	8.00	-	-	10.00	8.00	18.00
94 PAPUA	3.50	6.50	-	-	3.50	6.50	10.00
INDONESIA	2.96	3.91	0.37	0.26	3.33	4.17	7.50

**TABEL 9a. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2008**

**TABLE 9a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, WORKERS NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2008**

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia			Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Temporary	Tidak Dibayar Unpaid		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	5.50	-	-	-	5.50
12 SUMATERA UTARA	9.38	0.86	-	-	10.24
13 SUMATERA BARAT	6.67	1.67	-	-	8.33
14 RIAU	7.00	-	-	-	7.00
15 JAMBI	5.75	0.75	-	-	6.50
16 SUMATERA SELATAN	8.43	0.57	0.29	-	9.29
17 BENGKULU	4.40	0.20	-	-	4.60
18 LAMPUNG	4.25	2.50	2.50	-	9.25
19 KEP BANGKA BELITUNG	6.33	-	-	-	6.33
21 KEPULAUAN RIAU	8.79	0.36	-	-	9.14
31 DKI JAKARTA	11.15	0.80	-	0.03	11.97
32 JAWA BARAT	12.43	-	-	-	12.43
33 JAWA TENGAH	8.50	0.63	-	-	9.13
34 DI YOGYAKARTA	12.51	1.68	-	-	14.19
35 JAWA TIMUR	16.81	1.89	0.07	-	18.78
36 BANTEN	5.33	1.33	-	-	6.67
51 BALI	17.93	1.70	-	0.37	20.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	8.82	2.36	-	-	11.18
53 NUSA TENGGARA TIMUR	5.17	3.17	-	-	8.33
61 KALIMANTAN BARAT	7.00	1.14	-	-	8.14
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	10.20	1.10	-	-	11.30
64 KALIMANTAN TIMUR	12.67	2.17	-	-	14.83
71 SULAWESI UTARA	0.50	4.50	-	-	5.00
72 SULAWESI TENGAH	1.00	1.50	-	-	2.50
73. SULAWESI SELATAN	8.50	1.06	-	-	9.56
74 SULAWESI TENGGARA	5.57	0.29	-	-	5.86
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	4.00	-	-	-	4.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	5.00	-	-	-	5.00
94 PAPUA	4.00	1.00	-	-	5.00
INDONESIA	10.82	1.15	0.03	0.04	12.05

TABEL 9b. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2008

TABLE 9b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, WORKERS NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2008

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia			Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tidak Dibayar Unpaid		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	11.00	-	-	-	11.00
12 SUMATERA UTARA	3.71	0.13	-	-	3.83
13 SUMATERA BARAT	3.33	0.33	-	-	3.67
14 RIAU	6.00	2.63	-	-	8.63
15 JAMBI	4.00	1.50	-	-	5.50
16 SUMATERA SELATAN	8.13	1.00	0.13	-	9.25
17 BENGKULU	3.00	-	-	-	3.00
18 LAMPUNG	6.00	-	-	-	6.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	2.00	-	0.60	-	2.60
21 KEPULAUAN RIAU	4.17	-	-	-	4.17
31 DKI JAKARTA	7.81	1.69	-	-	9.50
32 JAWA BARAT	6.00	-	-	-	6.00
33 JAWA TENGAH	44.40	-	-	-	44.40
34 DI YOGYAKARTA	5.61	0.35	0.09	-	6.04
35 JAWA TIMUR	7.67	0.04	0.17	-	7.88
36 BANTEN	4.00	-	-	-	4.00
51 BALI	5.25	-	-	0.50	5.75
52 NUSA TENGGARA BARAT	12.75	0.75	-	-	13.50
53 NUSA TENGGARA TIMUR	7.56	0.33	-	-	7.89
61 KALIMANTAN BARAT	4.33	0.20	-	-	4.53
62 KALIMANTAN TENGAH	8.40	1.80	-	-	10.20
63 KALIMANTAN SELATAN	5.00	1.17	0.33	-	6.50
64 KALIMANTAN TIMUR	5.64	-	-	-	5.64
71 SULAWESI UTARA	4.00	-	-	-	4.00
72 SULAWESI TENGAH	6.00	-	-	-	6.00
73. SULAWESI SELATAN	5.80	2.60	0.20	-	8.60
74 SULAWESI TENGGARA	5.30	1.10	-	-	6.40
75 GORONTALO	2.75	0.25	-	-	3.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	5.33	1.67	-	-	7.00
91 PAPUA BARAT	18.00	-	-	-	18.00
94 PAPUA	10.00	-	-	-	10.00
INDONESIA	6.87	0.63	0.05	0.02	7.57

**TABEL 10a. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar)TAHUN 2008**

**TABLE 10a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008**

PROVINSI / PROVINCE	PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN / LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT										Jumlah Total
	SD/SLTP ELEMENTARY/JUNIOR HIGH SCHOOL		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	1.00	2.50	-	-	-	-	1.00	1.00	5.50
12 SUMATERA UTARA	0.05	-	3.38	1.71	1.33	1.24	0.38	0.95	0.71	0.48	10.24
13 SUMATERA BARAT	1.00	-	3.25	1.75	-	-	0.42	0.92	0.33	0.67	8.33
14 RIAU	-	-	1.30	2.60	0.40	0.80	0.30	0.60	0.70	0.30	7.00
15 JAMBI	-	-	1.25	2.50	-	-	0.75	-	1.50	0.50	6.50
16 SUMATERA SELATAN	-	-	3.29	3.57	0.57	0.29	0.14	0.43	0.14	0.57	9.00
17 BENGKULU	-	-	1.00	2.40	0.20	-	-	0.40	0.20	0.40	4.60
18 LAMPUNG	0.50	-	3.25	1.50	-	-	0.25	1.25	-	-	6.75
19 KEP BANGKA BELITUNG	0.33	-	1.33	3.00	-	0.67	0.33	0.33	-	0.33	6.33
21 KEPULAUAN RIAU	0.21	-	2.43	3.14	0.14	1.36	0.57	0.79	0.36	0.14	9.14
31 DKI JAKARTA	0.55	0.09	3.18	2.72	0.39	0.78	0.91	0.99	1.30	1.03	11.95
32 JAWA BARAT	0.14	-	3.86	2.21	0.29	0.57	1.93	1.64	1.14	0.64	12.43
33 JAWA TENGAH	0.31	-	1.44	1.63	0.25	0.50	2.25	1.38	0.75	0.63	9.13
34 DI YOGYAKARTA	1.08	0.03	4.95	1.54	1.14	0.32	1.03	2.16	1.00	0.95	14.19
35 JAWA TIMUR	0.22	0.15	5.67	5.48	0.19	0.33	0.85	0.89	2.07	2.85	18.70
36 BANTEN	0.17	0.33	1.33	1.33	-	0.50	0.33	0.50	0.83	1.33	6.67
51 BALI	0.28	-	6.42	2.65	1.42	0.98	1.86	1.95	2.09	1.98	19.63
52 NUSA TENGGARA BARAT	0.09	-	5.00	3.36	0.18	0.09	0.27	0.09	1.27	0.82	11.18
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	5.00	1.33	0.17	0.33	-	0.50	1.00	-	8.33
61 KALIMANTAN BARAT	0.07	0.14	2.86	3.57	-	0.07	0.50	0.50	0.36	0.07	8.14
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	1.00	-	3.50	2.80	0.60	0.50	0.10	0.40	1.20	1.20	11.30
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	5.50	6.92	0.42	0.67	-	0.25	0.33	0.75	14.83
71 SULAWESI UTARA	-	-	0.50	3.00	-	-	1.00	-	0.50	-	5.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	0.50	1.50	-	-	-	-	-	0.50	2.50
73. SULAWESI SELATAN	-	-	2.39	4.17	0.11	0.39	0.11	0.17	0.89	1.33	9.56
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	1.43	2.57	-	0.29	-	0.29	1.00	0.29	5.86
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	2.00	1.00	-	-	-	-	-	1.00	4.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	2.00	1.00	-	-	-	-	2.00	5.00
94 PAPUA	0.25	-	0.75	3.25	-	-	-	-	0.25	0.50	5.00
INDONESIA	0.38	0.04	3.64	2.84	0.51	0.59	0.83	1.01	1.10	1.03	11.97

**TABEL 10b. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar)TAHUN 2008**

**TABLE 10b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign & Unpaid Workers), 2008**

PROVINSI / PROVINCE	PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN / LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT										Jumlah Total
	SD/SLTP		SLTA		Diploma I / II		Akademi		Universitas		
	ELEMENTARY/JUNIOR HIGH SCHOOL		SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II		Diploma III / Academy		University		
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	3.00	4.00	-	-	-	1.00	2.00	1.00	11.00
12 SUMATERA UTARA	0.04	-	1.13	1.38	0.17	0.04	0.33	0.29	0.38	0.08	3.83
13 SUMATERA BARAT	-	-	0.50	1.33	0.17	0.33	0.67	0.17	0.17	0.33	3.67
14 RIAU	-	-	2.63	2.00	0.63	1.25	0.50	0.63	0.25	0.75	8.63
15 JAMBI	-	-	1.00	4.00	-	-	-	0.50	-	-	5.50
16 SUMATERA SELATAN	0.38	-	2.38	2.75	0.13	0.13	0.63	1.25	0.50	1.00	9.13
17 BENGKULU	-	-	2.00	0.50	-	-	-	-	-	0.50	3.00
18 LAMPUNG	1.00	1.00	2.00	1.00	-	-	-	-	1.00	-	6.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	0.80	0.60	-	0.60	-	-	-	-	2.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	0.17	1.67	2.17	0.17	-	-	-	-	-	4.17
31 DKI JAKARTA	0.41	0.00	2.09	2.69	0.06	0.19	0.38	1.63	0.50	1.56	9.50
32 JAWA BARAT	-	-	1.50	2.50	-	0.50	0.50	-	0.50	0.50	6.00
33 JAWA TENGAH	-	-	9.60	24.80	-	-	0.60	1.40	2.20	5.80	44.40
34 DI YOGYAKARTA	0.17	0.04	1.91	1.22	0.17	0.26	0.39	0.74	0.70	0.35	5.96
35 JAWA TIMUR	0.17	0.04	2.50	1.54	0.04	0.33	0.38	0.50	0.75	1.46	7.71
36 BANTEN	-	-	2.00	1.00	-	0.50	-	0.50	-	-	4.00
51 BALI	-	-	2.25	0.25	0.63	0.13	0.38	0.25	1.00	0.38	5.25
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	4.75	5.75	-	-	0.25	1.50	-	1.25	13.50
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0.67	0.44	2.22	2.56	0.33	0.33	-	0.11	0.78	0.44	7.89
61 KALIMANTAN BARAT	0.13	0.00	1.40	1.53	0.07	0.07	0.47	0.33	0.27	0.27	4.53
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	5.40	1.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.20	10.20
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	1.33	3.00	-	0.33	0.17	0.33	0.33	0.67	6.17
64 KALIMANTAN TIMUR	-	0.18	1.64	2.91	-	0.18	0.09	0.18	0.27	0.18	5.64
71 SULAWESI UTARA	-	-	1.00	1.00	-	-	0.50	1.50	-	-	4.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	2.25	3.00	-	-	-	-	0.25	0.50	6.00
73. SULAWESI SELATAN	0.80	-	0.20	2.20	2.20	0.40	0.60	0.40	0.80	0.80	8.40
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	2.30	2.20	0.10	-	0.40	0.20	0.60	0.60	6.40
75 GORONTALO	-	-	0.75	1.25	-	0.50	0.25	0.25	-	-	3.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	3.33	3.00	-	-	-	-	-	0.67	7.00
91 PAPUA BARAT	-	-	8.00	5.00	-	-	2.00	2.00	-	1.00	18.00
94 PAPUA	-	-	2.17	3.67	0.33	0.33	0.50	0.83	0.50	1.67	10.00
INDONESIA	0.16	0.04	2.14	2.50	0.18	0.23	0.35	0.62	0.51	0.78	7.50

TABEL 11a. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA/KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/ KONTRAK PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2008
TABLE 11a. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF COMPENSATION WORKERS (Exclude Foreign Worker), 2008

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji Wages / Salary	Upah Lembur Over Time	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance and Etc.	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	16,909,091	-	1,272,727	-	-	18,181,818
12 SUMATERA UTARA	13,207,550	70,465	878,490	16,744	224,422	14,397,670
13 SUMATERA BARAT	10,556,110	205,000	666,100	-	255,000	11,682,210
14 RIAU	14,068,571	10,286	1,595,714	171,429	-	15,846,000
15 JAMBI	7,836,154	-	-	-	-	7,836,154
16 SUMATERA SELATAN	7,060,659	1,485,714	434,127	-	-	8,980,500
17 BENGKULU	7,826,087	163,043	404,348	-	1,565,217	9,958,696
18 LAMPUNG	6,557,407	-	411,111	-	-	6,968,519
19 KEP BANGKA BELITUNG	9,805,263	-	1,405,263	-	331,579	11,542,105
21 KEPULAUAN RIAU	26,621,007	1,172	1,601,600	32,813	1,020,827	29,277,418
31 DKI JAKARTA	26,272,627	463,650	2,650,190	415,947	863,609	30,666,023
32 JAWA BARAT	10,372,882	538,655	1,134,799	14,943	-	12,061,278
33 JAWA TENGAH	12,523,762	172,945	1,137,298	221,438	236,301	14,291,745
34 DI YOGYAKARTA	10,496,589	168,762	567,480	107,020	118,669	11,458,519
35 JAWA TIMUR	12,503,807	143,455	831,000	57,149	28,009	13,563,420
36 BANTEN	18,135,675	626,150	835,300	1,673,525	251,475	21,522,125
51 BALI	20,623,766	446,246	290,398	436,257	402,960	22,199,626
52 NUSA TENGGARA BARAT	5,217,337	292,602	516,992	50,000	32,927	6,109,858
53 NUSA TENGGARA TIMUR	17,072,000	3,360,000	3,208,000	500,000	48,000	24,188,000
61 KALIMANTAN BARAT	10,914,912	150,307	2,364,254	459,009	134,579	14,023,061
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	8,775,531	286,372	442,389	90,008	2,588	9,596,888
64 KALIMANTAN TIMUR	15,518,039	377,528	1,621,910	67,416	323,596	17,908,489
71 SULAWESI UTARA	11,880,000	-	250,000	-	-	12,130,000
72 SULAWESI TENGAH	8,400,000	-	-	240,000	-	8,640,000
73. SULAWESI SELATAN	16,354,535	1,120,640	1,558,401	461,366	359,872	19,854,814
74 SULAWESI TENGGARA	9,624,780	-	201,951	-	-	9,826,732
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	21,600,000	-	1,800,000	-	2,160,000	25,560,000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	1,050,000	720,000	-	-	3,120,000	4,890,000
94 PAPUA	19,885,350	-	480,863	-	67,500	20,433,713
INDONESIA	17,482,955	384,138	1,321,658	259,660	401,179	19,849,589

**TABEL 11b. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA/KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP / KONTRAK PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2008**

**TABLE 11b. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF COMPENSATION WORKERS (Exclude Foreign Worker), 2008**

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji <i>Wages / Salary</i>	Upah Lembur <i>Over Time</i>	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya <i>Gift, Bonus and Etc.</i>	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya <i>Pension, Social Allowance and Etc.</i>	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya <i>Employee Insurance and Etc.</i>	Jumlah <i>T o t a l</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	20,454,545	-	363,636	954,545	-	21,772,727
12 SUMATERA UTARA	11,599,457	-	729,348	14,130	-	12,342,935
13 SUMATERA BARAT	7,635,000	-	1,053,182	-	-	8,688,182
14 RIAU	19,425,649	119,304	1,131,884	-	343,231	21,020,068
15 JAMBI	8,781,818	-	-	-	-	8,781,818
16 SUMATERA SELATAN	10,923,836	283,562	1,927,397	162,082	271,151	13,568,027
17 BENGKULU	7,900,000	2,060,000	616,667	-	-	10,576,667
18 LAMPUNG	6,666,667	-	-	-	-	6,666,667
19 KEP BANGKA BELITUNG	6,180,000	140,000	120,000	225,000	-	6,665,000
21 KEPULAUAN RIAU	14,525,600	-	322,800	80,000	151,488	15,079,888
31 DKI JAKARTA	24,684,611	915,480	7,370,179	3,097,384	636,922	36,704,575
32 JAWA BARAT	10,607,192	-	-	-	-	10,607,192
33 JAWA TENGAH	16,282,417	-	58,108	-	-	16,340,525
34 DI YOGYAKARTA	9,361,961	321,898	307,020	213,869	125,901	10,330,649
35 JAWA TIMUR	15,119,491	579,169	898,243	178,649	286,514	17,062,065
36 BANTEN	12,299,125	1,719,000	840,625	937,500	-	15,796,250
51 BALI	13,010,871	257,143	970,082	-	-	14,238,095
52 NUSA TENGGARA BARAT	8,863,426	-	10,482,002	-	-	19,345,428
53 NUSA TENGGARA TIMUR	8,909,859	260,563	411,268	-	376,310	9,958,000
61 KALIMANTAN BARAT	11,908,824	229,412	2,147,794	433,412	66,176	14,785,618
62 KALIMANTAN TENGAH	11,141,176	855,882	891,176	198,039	143,137	13,229,412
63 KALIMANTAN SELATAN	13,745,946	-	554,054	-	-	14,300,000
64 KALIMANTAN TIMUR	10,231,290	883,548	675,000	47,097	464,529	12,301,464
71 SULAWESI UTARA	12,206,250	-	937,500	-	-	13,143,750
72 SULAWESI TENGAH	7,824,367	1,277,560	-	-	-	9,101,927
73. SULAWESI SELATAN	24,152,381	-	1,821,429	-	595,238	26,569,048
74 SULAWESI TENGGARA	15,392,500	281,250	1,121,875	78,125	188,328	17,062,078
75 GORONTALO	8,850,000	-	4,708,333	708,333	-	14,266,667
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	10,219,048	428,571	892,857	-	-	11,540,476
91 PAPUA BARAT	16,666,667	555,556	1,666,667	-	444,444	19,333,333
94 PAPUA	14,710,000	-	855,833	-	500,000	16,065,833
INDONESIA	15,137,670	379,210	2,176,636	601,648	246,743	18,541,907

TABEL 12a. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2008

TABLE 12a. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2008

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus Special Expense	Biaya Umum General Expense	Promosi Promotion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	265,280,000	386,275,000	6,000,000	657,555,000
12 SUMATERA UTARA	319,458,790	94,660,666	30,008,590	444,128,047
13 SUMATERA BARAT	22,003,547	136,506,450	1,424,583	159,934,580
14 RIAU	104,239,145	32,713,200	12,230,000	149,182,345
15 JAMBI	900,000	16,325,079	5,497,575	22,722,654
16 SUMATERA SELATAN	24,268,437	62,233,358	4,179,286	90,681,081
17 BENGKULU	14,564,000	12,176,000	3,660,000	30,400,000
18 LAMPUNG	45,250,000	23,017,327	5,937,500	74,204,827
19 KEP BANGKA BELITUNG	528,794,342	145,034,919	10,585,667	684,414,927
21 KEPULAUAN RIAU	2,314,764,001	238,246,330	18,420,303	2,571,430,633
31 DKI JAKARTA	939,580,411	364,259,522	56,278,908	1,360,118,841
32 JAWA BARAT	139,557,810	2,249,533,323	8,840,183	2,397,931,316
33 JAWA TENGAH	450,803,973	48,827,305	6,233,625	505,864,903
34 DI YOGYAKARTA	387,016,552	84,422,929	6,240,467	477,679,948
35 JAWA TIMUR	4,250,778,044	536,628,899	13,210,089	4,800,617,032
36 BANTEN	1,150,949,221	63,813,579	9,291,917	1,224,054,716
51 BALI	2,590,181,086	1,106,889,968	249,357,696	3,946,428,750
52 NUSA TENGGARA BARAT	128,915,179	58,252,792	9,529,545	196,697,517
53 NUSA TENGGARA TIMUR	53,950,000	42,500,000	6,733,333	103,183,333
61 KALIMANTAN BARAT	17,098,258	52,463,582	9,601,500	79,163,340
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	1,708,538,340	74,890,524	25,919,263	1,809,348,127
64 KALIMANTAN TIMUR	138,880,458	104,891,417	6,141,875	249,913,750
71 SULAWESI UTARA	18,900,000	5,100,000	-	24,000,000
72 SULAWESI TENGAH	174,864,000	11,251,500	-	186,115,500
73. SULAWESI SELATAN	291,976,403	55,116,252	12,775,302	359,867,957
74 SULAWESI TENGGARA	5,180,000	9,677,400	2,825,307	17,682,707
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	4,200,000	11,399,550	3,500,000	19,099,550
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	500,000	18,960,000	7,200,000	26,660,000
94 PAPUA	30,701,205	82,762,548	125,440,511	238,904,263
INDONESIA	1,014,423,671	359,798,496	48,112,988	1,422,335,155

**TABEL 12b. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2008**
TABLE 12b. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2008

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus Special Expense	Biaya Umum General Expense	Promosi Promotion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	119,000,000	256,450,000	3,680,000	379,130,000
12 SUMATERA UTARA	3,336,458	26,702,708	2,520,833	32,560,000
13 SUMATERA BARAT	10,525,000	20,570,000	783,333	31,878,333
14 RIAU	8,570,232	104,292,870	12,168,409	125,031,511
15 JAMBI	4,005,000	13,750,000	8,560,000	26,315,000
16 SUMATERA SELATAN	13,057,069	34,056,250	2,800,000	49,913,319
17 BENGKULU	1,800,000	6,390,000	-	8,190,000
18 LAMPUNG	-	38,000,000	-	38,000,000
19 KEP BANGKA BELITUNG	209,654,600	13,540,550	780,000	223,975,150
21 KEPULAUAN RIAU	28,359,982	22,133,333	408,333	50,901,648
31 DKI JAKARTA	549,559,388	178,333,047	80,435,677	808,328,112
32 JAWA BARAT	6,665,800	118,507,904	750,000	125,923,704
33 JAWA TENGAH	54,192,409	583,579,959	49,798,845	687,571,213
34 DI YOGYAKARTA	166,518,891	44,765,033	2,842,583	214,126,507
35 JAWA TIMUR	78,661,019	81,038,131	4,935,740	164,634,890
36 BANTEN	3,848,050	33,730,838	13,716,375	51,295,263
51 BALI	86,912,074	52,275,165	5,977,849	145,165,089
52 NUSA TENGGARA BARAT	33,524,773	35,713,000	8,524,250	77,762,023
53 NUSA TENGGARA TIMUR	10,286,667	20,222,222	3,522,222	34,031,111
61 KALIMANTAN BARAT	8,380,000	96,275,725	2,442,000	107,097,725
62 KALIMANTAN TENGAH	28,106,660	54,630,640	3,963,340	86,700,640
63 KALIMANTAN SELATAN	9,030,000	6,326,667	2,023,667	17,380,333
64 KALIMANTAN TIMUR	5,656,255	35,897,168	3,540,909	45,094,331
71 SULAWESI UTARA	11,205,000	32,786,799	-	43,991,799
72 SULAWESI TENGAH	636,142,375	33,292,500	900,000	670,334,875
73. SULAWESI SELATAN	122,770,000	252,288,000	90,172,000	465,230,000
74 SULAWESI TENGGARA	25,615,400	40,086,900	3,989,000	69,691,300
75 GORONTALO	11,050,000	19,590,000	4,478,750	35,118,750
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	3,800,000	13,133,333	3,950,000	20,883,333
91 PAPUA BARAT	20,000,000	11,000,000	12,000,000	43,000,000
94 PAPUA	87,616,667	81,822,667	3,333,333	172,772,667
INDONESIA	125,399,456	81,388,679	16,443,904	223,232,039

**TABEL 13a. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2008**

**TABLE 13a. AVERAGE INCOME OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME 2008**

PROPINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income			Jumlah Total
	Pendapatan Utama Income from Primary Activity	Pendapatan dari kegiatan Lain Income from Other Activity	Pendapatan Lainnya Other Income	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	1,063,000,000	-	-	1,063,000,000
12 SUMATERA UTARA	717,559,943	285,714	1,146,961	718,992,619
13 SUMATERA BARAT	346,675,221	8,433,333	1,666,667	356,775,221
14 RIAU	507,696,436	-	500,000	508,196,436
15 JAMBI	114,179,297	-	-	114,179,297
16 SUMATERA SELATAN	217,851,050	-	375,000	218,226,050
17 BENGKULU	98,005,000	-	-	98,005,000
18 LAMPUNG	283,359,781	-	-	283,359,781
19 KEP BANGKA BELITUNG	965,551,667	-	-	965,551,667
21 KEPULAUAN RIAU	4,302,685,483	17,402,312	25,015,527	4,345,103,321
31 DKI JAKARTA	2,545,281,375	232,385,337	20,009,015	2,797,675,726
32 JAWA BARAT	2,652,860,373	138,896,275	-	2,791,756,648
33 JAWA TENGAH	463,223,341	277,854,000	1,555,000	742,632,341
34 DI YOGYAKARTA	662,586,587	103,119,267	8,854,807	774,560,661
35 JAWA TIMUR	5,266,780,947	36,936,305	2,757,509	5,306,474,761
36 BANTEN	1,434,627,181	9,371,667	-	1,443,998,848
51 BALI	4,500,261,121	72,622,809	265,963,656	4,838,847,585
52 NUSA TENGGARA BARAT	349,459,455	6,625,182	318,182	356,402,818
53 NUSA TENGGARA TIMUR	805,366,667	-	-	805,366,667
61 KALIMANTAN BARAT	265,227,382	67,777,629	256,245	333,261,256
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	2,158,227,600	55,000,000	-	2,213,227,600
64 KALIMANTAN TIMUR	773,281,753	28,046,250	-	801,328,003
71 SULAWESI UTARA	151,900,000	-	-	151,900,000
72 SULAWESI TENGAH	338,491,669	-	-	338,491,669
73. SULAWESI SELATAN	667,800,560	640,003	1,373,139	669,813,702
74 SULAWESI TENGGARA	108,891,411	7,714,286	6,685,714	123,291,411
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	194,131,500	-	-	194,131,500
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	378,500,000	-	-	378,500,000
94 PAPUA	551,453,435	-	-	551,453,435
INDONESIA	2,010,600,153	101,404,966	34,330,887	2,146,336,006

**TABEL 13b. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2008**
**TABLE 13b. AVERAGE INCOME OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME 2008**

PROPINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income			
	Pendapatan Utama <i>Income from Primary Activity</i>	Pendapatan dari kegiatan Lain <i>Income from Other Activity</i>	Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	982,000,000	12,500,000	-	994,500,000
12 SUMATERA UTARA	137,731,250	2,850,000	-	140,581,250
13 SUMATERA BARAT	125,323,713	3,505,000	-	128,828,713
14 RIAU	1,134,668,793	38,371,250	26,370,000	1,199,410,043
15 JAMBI	113,824,735	-	-	113,824,735
16 SUMATERA SELATAN	219,528,956	93,750	2,890,893	222,513,599
17 BENGKULU	57,625,000	-	-	57,625,000
18 LAMPUNG	94,000,000	-	-	94,000,000
19 KEP BANGKA BELITUNG	271,928,000	4,550,000	-	276,478,000
21 KEPULAUAN RIAU	155,966,295	-	75,000	156,041,295
31 DKI JAKARTA	986,601,500	851,995,313	3,554,087	1,842,150,900
32 JAWA BARAT	235,386,400	21,209,400	-	256,595,799
33 JAWA TENGAH	1,666,748,566	8,371,026	24,272,116	1,699,391,707
34 DI YOGYAKARTA	269,557,349	45,426,087	177,736	315,161,172
35 JAWA TIMUR	471,899,604	10,673,958	25,203,375	507,776,938
36 BANTEN	95,765,709	224,000	-	95,989,709
51 BALI	360,441,912	159,408,946	1,313,056	521,163,914
52 NUSA TENGGARA BARAT	416,349,794	-	-	416,349,794
53 NUSA TENGGARA TIMUR	220,455,556	2,777,778	4,166,667	227,400,000
61 KALIMANTAN BARAT	240,192,859	18,259,867	140,000	258,592,725
62 KALIMANTAN TENGAH	200,292,224	87,150,000	-	287,442,224
63 KALIMANTAN SELATAN	973,663,333	333,333	1,666,667	975,663,333
64 KALIMANTAN TIMUR	454,115,286	5,534,255	-	459,649,540
71 SULAWESI UTARA	174,594,722	5,400,000	-	179,994,722
72 SULAWESI TENGAH	769,624,740	-	-	769,624,740
73. SULAWESI SELATAN	1,622,500,000	6,000,000	-	1,628,500,000
74 SULAWESI TENGGARA	217,650,200	25,200,000	591,300	243,441,500
75 GORONTALO	158,970,210	-	-	158,970,210
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	141,183,333	-	-	141,183,333
91 PAPUA BARAT	700,000,000	-	-	700,000,000
94 PAPUA	615,700,000	6,666,667	-	622,366,667
INDONESIA	485,000,302	128,571,605	4,671,898	618,243,805

TABEL 14a. PERSENTASE BANYAKNYA PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2008

TABLE 14a. PERCENTAGE OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2008

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum / General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive / Konvensi			Jumlah Total
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	5.56	27.78	66.67	-	-	-	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	24.15	6.62	69.23	-	-	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	17.75	3.10	78.03	-	1.13	-	-	-	-	100.00
14 RIAU	-	33.33	56.67	-	8.33	1.67	-	-	-	100.00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	-	66.67	-	-	33.33	-	-	-	100.00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	2.73	7.03	9.38	-	80.47	0.39	-	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	2.02	-	0.16	-	38.28	59.54	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	29.83	29.61	40.56	-	-	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	3.33	8.52	78.19	0.08	5.55	0.97	0.04	2.17	1.14	100.00
32 JAWA BARAT	6.82	37.64	34.92	-	7.70	12.93	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	0.21	2.41	39.83	6.02	36.00	11.20	-	-	4.32	100.00
34 DI YOGYAKARTA	50.98	0.50	46.83	0.12	0.05	1.52	-	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	7.47	16.16	55.56	0.20	5.86	12.93	0.40	1.21	0.20	100.00
36 BANTEN	0.00	44.00	56.00	-	-	-	-	-	-	100.00
51 BALI	89.13	1.58	8.52	0.67	0.02	0.01	0.01	-	0.04	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	30.40	0.63	22.43	13.63	-	32.91	-	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.45	-	94.20	2.90	-	0.00	1.45	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	25.55	33.48	19.82	3.08	7.49	5.73	-	4.85	0.00	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	14.71	4.90	11.31	0.41	68.12	0.54	-	-	0.00	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	0.03	0.01	99.95	-	-	-	-	-	0.01	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
73. SULAWESI SELATAN	3.94	39.87	30.12	0.55	24.42	0.44	0.22	-	0.44	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	40.53	3.23	52.36	0.38	2.03	1.02	0.01	0.26	0.18	100.00

TABEL 14b. PERSENTASE BANYAKNYA PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2008

TABLE 14b. PERCENTAGE OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2008

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum / General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive / Konvensi			Jumlah Total
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	50.00	-	50.00	-	-	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	1.37	-	98.63	-	-	-	-	-	-	100.00
14 RIAU	-	45.45	9.09	22.73	22.73	-	-	-	-	100.00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	43.75	31.25	-	-	-	-	10.42	14.58	100.00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	66.67	-	-	22.22	-	-	11.11	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	0.02	52.78	27.30	-	16.58	3.33	-	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	39.81	3.88	56.31	-	-	-	-	-	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	24.32	8.40	66.58	-	0.70	-	-	-	-	100.00
36 BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51 BALI	90.94	0.52	8.37	-	-	-	0.17	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	4.35	4.89	89.67	1.09	-	-	-	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00

TABEL 15a. PERSENTASE JUMLAH TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2008

TABEL 15a. PERCENTAGE OF TICKET SOLD OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2008

PROPINSI PROVINCE	TIKET TERJUAL / TICKET SOLD				Jumlah TOTAL
	KERETA API / TRAIN	BUS	KAPAL LAUT / SHIP	PESAWAT / PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	100.00	100.00
12 SUMATERA UTARA	-	-	10.31	89.69	100.00
13 SUMATERA BARAT	-	0.01	-	99.99	100.00
14 RIAU	-	-	-	100.00	100.00
15 JAMBI	-	-	-	100.00	100.00
16 SUMATERA SELATAN	-	45.68	13.14	41.18	100.00
17 BENGKULU	-	24.93	-	75.07	100.00
18 LAMPUNG	-	-	-	100.00	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	0.01	99.99	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	11.39	88.61	100.00
31 DKI JAKARTA	0.32	0.09	7.82	91.78	100.00
32 JAWA BARAT	-	0.17	0.01	99.82	100.00
33 JAWA TENGAH	1.23	2.51	0.84	95.41	100.00
34 DI YOGYAKARTA	2.78	30.25	2.11	64.86	100.00
35 JAWA TIMUR	9.92	9.84	9.30	70.94	100.00
36 BANTEN	-	-	-	100.00	100.00
51 BALI	-	0.34	0.04	99.62	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	4.37	11.85	83.78	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0.04	-	-	99.96	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	6.55	5.28	88.17	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	0.03	0.47	99.50	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	13.66	10.05	76.29	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	16.20	83.80	100.00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	15.47	84.53	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	34.49	65.51	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	100.00	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100.00	100.00
94 PAPUA	-	-	32.47	67.53	100.00
INDONESIA	1.00	5.62	6.58	86.81	100.00

TABEL 15b. PERSENTASE JUMLAH TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2008

TABEL 15b. PERCENTAGE OF TICKET SOLD OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2008

PROPINSI PROVINCE	TIKET TERJUAL / TICKET SOLD				Jumlah
	KERETA API / TRAIN	BUS	KAPAL LAUT / SHIP	PESAWAT / PLANE	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	100.00	100.00
12 SUMATERA UTARA	-	-	2.96	97.04	100.00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100.00	100.00
14 RIAU	-	-	-	100.00	100.00
15 JAMBI	-	-	-	100.00	100.00
16 SUMATERA SELATAN	-	6.54	23.37	70.09	100.00
17 BENGKULU	-	-	-	100.00	100.00
18 LAMPUNG	-	-	-	100.00	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	24.22	14.01	61.77	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	5.69	94.31	100.00
31 DKI JAKARTA	1.16	0.01	7.31	91.51	100.00
32 JAWA BARAT	-	-	-	100.00	100.00
33 JAWA TENGAH	0.29	-	-	99.71	100.00
34 DI YOGYAKARTA	2.47	10.26	2.02	85.25	100.00
35 JAWA TIMUR	0.01	12.87	28.19	58.93	100.00
36 BANTEN	-	-	-	100.00	100.00
51 BALI	-	0.58	0.72	98.70	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	0.18	0.23	99.59	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	100.00	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	0.46	17.00	82.54	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	1.47	98.53	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	14.61	85.39	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	0.82	17.97	81.21	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	100.00	100.00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	100.00	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	13.66	86.34	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	100.00	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	100.00	100.00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100.00	100.00
94 PAPUA	-	-	18.92	81.08	100.00
INDONESIA	0.35	2.83	9.81	87.02	100.00

TABEL 16a. PERSENTASE JUMLAH KENDARAAN WISATA PADA PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN WISATA TAHUN 2008

TABEL 16a. PERCENTAGE OF TOURISM TRANSPORTATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TOURISM TRANSPORTATION, 2008

PROPINSI PROVINCE	JENIS KENDARAAN WISATA / TOURISM TRANSPORTATION				Jumlah TOTAL
	B U S		NON BUS		
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	100.00	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	65.85	-	34.15	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	66.07	-	33.93	-	100.00
14 RIAU	84.62	-	15.38	-	100.00
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	76.74	4.65	18.60	-	100.00
17 BENGKULU	-	-	100.00	-	100.00
18 LAMPUNG	100.00	-	-	-	100.00
19 KEP BANGKA BELITUNG	20.00	-	80.00	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	47.06	-	47.06	5.88	100.00
31 DKI JAKARTA	88.42	5.02	6.56	-	100.00
32 JAWA BARAT	48.88	1.25	49.88	-	100.00
33 JAWA TENGAH	90.24	-	9.76	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	34.31	1.62	62.54	1.54	100.00
35 JAWA TIMUR	62.37	2.15	31.18	4.30	100.00
36 BANTEN	-	-	-	-	-
51 BALI	32.52	0.11	67.26	0.11	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	59.09	4.55	31.82	4.55	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	20.00	-	60.00	20.00	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	10.00	13.33	73.33	3.33	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100.00	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	71.43	-	28.57	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100.00	-	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	20.00	-	80.00	-	100.00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100.00	-	100.00
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	45.02	1.42	52.86	0.70	100.00

TABEL 16b. PERSENTASE JUMLAH KENDARAAN WISATA PADA PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN WISATA TAHUN 2008

TABEL 16b. PERCENTAGE OF TOURISM TRANSPORTATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TOURISM TRANSPORTATION, 2008

PROPINSI PROVINCE	JENIS KENDARAAN WISATA / TOURISM TRANSPORTATION				Jumlah TOTAL
	B U S		NON BUS		
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
11 NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	-	33.33	66.67	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	32.35	-	67.65	-	100.00
14 RIAU	-	-	-	-	-
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	73.91	26.09	-	-	100.00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	33.33	-	66.67	-	100.00
31 DKI JAKARTA	65.82	13.92	17.72	2.53	100.00
32 JAWA BARAT	-	-	-	100.00	100.00
33 JAWA TENGAH	100.00	-	-	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	30.19	11.32	58.49	-	100.00
35 JAWA TIMUR	61.11	38.89	-	-	100.00
36 BANTEN	-	-	-	100.00	100.00
51 BALI	12.65	-	84.94	2.41	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100.00	-	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	60.00	-	40.00	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	80.00	20.00	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	100.00	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	50.00	-	50.00	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	14.29	71.43	14.29	100.00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	37.12	11.35	48.25	3.28	100.00